



Mengatasi Ketidakpastian Ekonomi dan Inovasi Teknologi: Tantangan dan Peluang Industri MICE

Iqbal Alan Abdullah, CMMC

Chairman of Indonesia Congress and Convention
Association (INCCA)

PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI

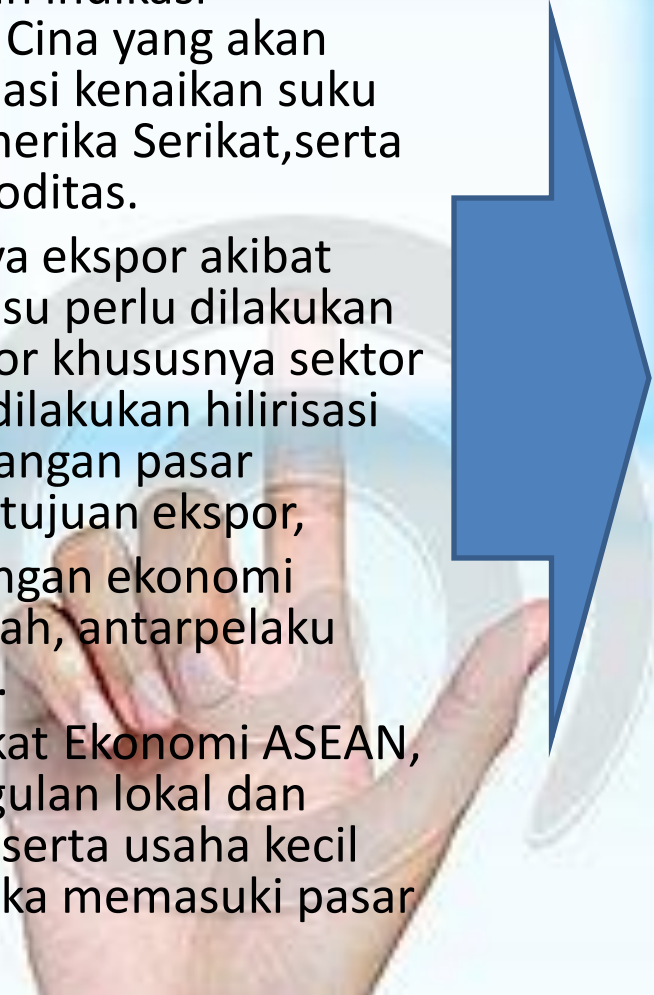
(dalam persen)



▶ Institusi	2015	2016
▶ Kemenkeu	4,9-5,0	5,3
▶ BI	4,7-5,1	5,2-5,6
▶ ADB	4,9	5,4
▶ IMF	4,7	5,1
▶ OJK		5,1-5,4

Tantangan Ekonomi Indonesia 2016

- Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan terkoreksi. Ada risiko ketidakpastian ekonomi global, dengan indikasi perlambatan ekonomi Cina yang akan terus berlanjut, spekulasi kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat, serta penurunan harga komoditas.
- Mengatasi menurunnya ekspor akibat ekonomi dunia yang lesu perlu dilakukan reorientasi pasar ekspor khususnya sektor komoditas, dan perlu dilakukan hilirisasi industri dan pengembangan pasar nontradisional negara tujuan ekspor,
- Memperkecil ketimpangan ekonomi antarsektor, antardaerah, antarpelaku usaha dan masyarakat.
- Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, mempersiapkan keunggulan lokal dan sumber daya manusia serta usaha kecil menengah dalam rangka memasuki pasar global.



Pariwisata dan MICE sebagai pendorong ekonomi paling efektif dan siap digerakkan

Momok Paling Menakutkan bagi Pariwisata dan MICE

- MICE paling siap digerakkan dan relatif lebih tahan terhadap ketidakpastian ekonomi
- Subsektor MICE yang paling berpengaruh dalam dalam ketidakpastian ekonomi global adalah Corporate Meetings, sementara untuk IGO's dan NGO's biasanya tidak terlalu berpengaruh



Bencana Alam



Aksi terorisme/
Kekerasan



Penyakit menular

Perlu waktu untuk recovery atau perbaikan citra/ persepsi wisatawan

Teknologi untuk MICE

- Registrasi online telah menjadi hal biasa namun teknologinya terus berkembang.
- Semakin serba elektronik (laptops, tablets dan smartphones) hingga petunjuk/tanda (signage)
- Pengaturan ruang secara online untuk pertemuan, khususnya untuk skala besar dengan penggunaan ruang lebih banyak.
- Alat untuk manajemen pembicara.
- Perencanaan ruangan (floor plan) untuk pameran.
- High Speed Internet Access, Web Conferencing, Video Conferencing.
- Video berbasis web (Web-based video) dan perangkat web konferensi yang semakin mudah digunakan, murah, dan reliable dengan visualisasi virtual.

- Ada ratusan aplikasi untuk membantu manajemen website, jadwal, banquet seating, logistik, procurement, site selection, surveys/audience polling, travel dan lainnya.
- Ratusan, bahkan ribuan, aplikasi ponsel yang muncul untuk membuat pertemuan lebih efisien bagi para planner, supplier dan peserta.
- Planner/organizer saat ini mulai menggunakan alat media sosial agar terhubung dengan supplier, undangan, peserta pameran, dan pemangku kepentingan lain untuk mengelola, pasar MICE dan meningkatkan layanan pertemuan.
- Perangkat audio visual yang semakin canggih dan memudahkan para peserta untuk mengikuti jalannya konferensi. Perangkat yang tersedia dalam berbagai aplikasi yang terhubung dengan aplikasi lainnya.
- Portable Audio/Visual, LCD projectors, dan kapabilitas wireless microphones dan teleconferencing.
- Penggunaan kertas semakin kurang



Alat smart watch menampilkan kredensial pengguna, bisa dipindai untuk mengakses sebuah ruangan pertemuan tanpa harus menunjukkan ID card atau badge peserta.



LeWeb



Aplikasi untuk speaker dan event organizer memudahkan audiens mereka untuk bertanya, komentar dan jajak pendapat atau refresh memberikan informasi latar belakang singkat.

Google Glass Apps

REVOLUTION

Beberapa contoh teknologi untuk MICE saat ini

Aplikasi ini dikembangkan khusus untuk pameran dan konferensi, kombinasi tanda pengenal, aplikasi mobile dan platform analisis. Bisa menyediakan info penting di lokasi tertentu.



xFocus
Generate extensive analytics, increase lead creation and enhance the experience of your visitors.

Smart Badges



Berguna saat pameran, mengingatkan panggilan masuk, email tanpa harus memeriksa telepon Anda, bertukar info otomatis saat berjabat tangan, dan punya fitur medsos.

The most incredible intersection of hardware and software we've ever seen.
Wearable Smart Wristbands

Semakin Mudah, Murah, Cepat, Pro-Lingkungan

- Berkaitan dengan Teknologi Informatika dan Komunikasi (Internet, Broadband, Apps etc)
- Berkaitan dengan audio visual

- 
- Manajemen pendaftaran/registrasi
 - Manajemen pembicara
 - Manajemen marketing & promosi
 - Manajemen audio visual
 - Manajemen pameran
 - Procurement
 - Survey/polling
 - Etc

- Mudah
- Murah (?)
- Cepat
- Green issues (pro-lingkungan hidup, a.l pengurangan penggunaan kertas)

Tantangan Teknologi untuk Indonesia

- Kita butuh mendukung jaringan pita lebar (broadband) sehingga semakin mudah, murah dan bisa menjangkau audience lebih banyak. Sulitnya masalah infrastruktur ini membuat pelaksanaan konferensi di Indonesia menjadi mahal khususnya untuk komunikasi internet.
- Venue, hotel harus melek teknologi dan mengikuti (update) perkembangan teknologi untuk meeting industry sehingga dapat bersaing dengan negara pesaing.
- Kita butuh pengembang (developer) ICT lokal Indonesia untuk kreatif dan berdaya cipta tinggi untuk bisa menciptakan produk-produk pendukung meeting yang berdaya saing tinggi dengan produk dari luar negeri

Terima Kasih

